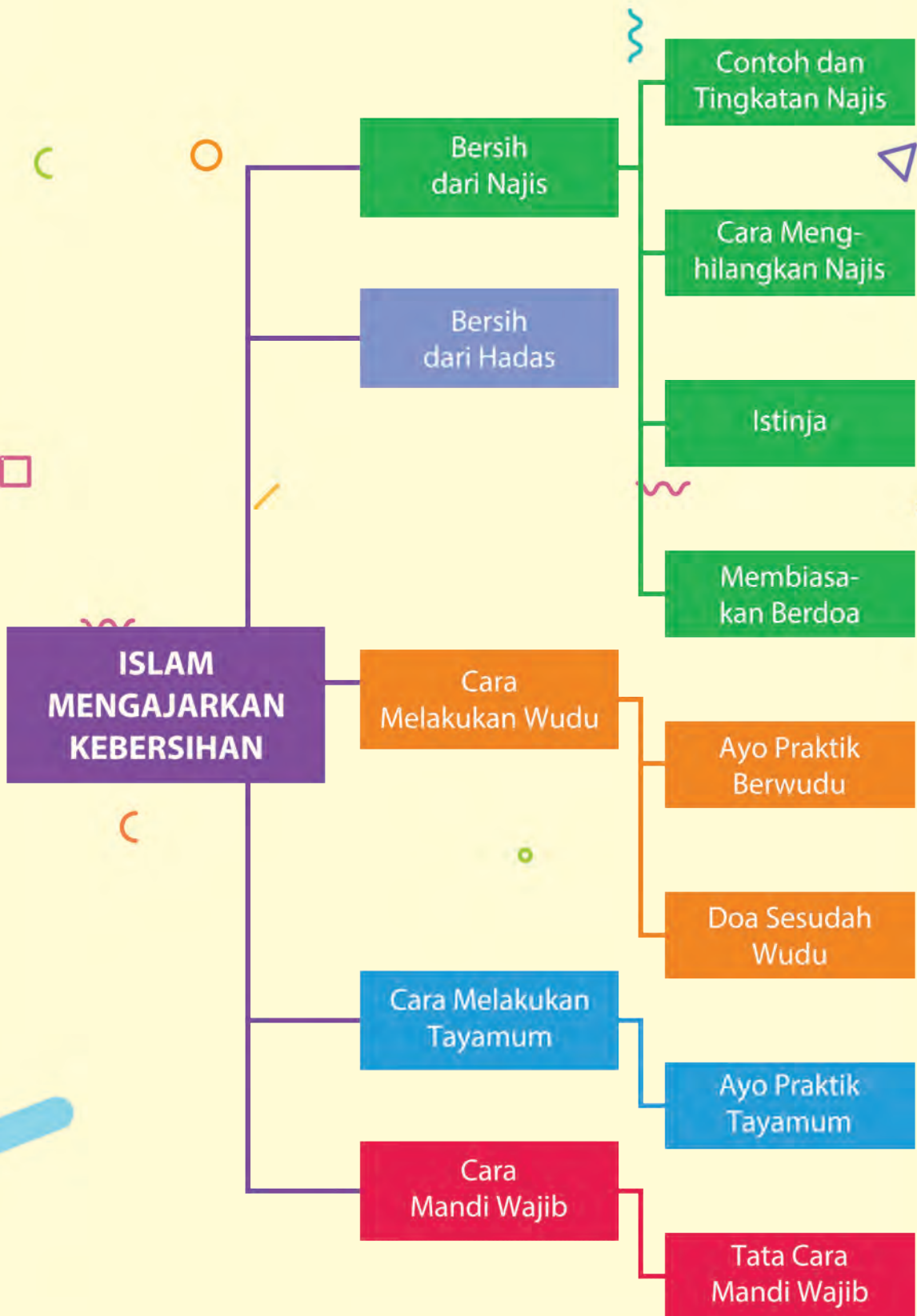


PELAJARAN 4

ISLAM MENGAJARKAN KEBERSIHAN

PETA KONSEP



Pelajaran 4

ISLAM MENGAJARKAN KEBERSIHAN

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar di bawah ini!



Gambar 4.1. Persiapan Salat Berjemaah

Berikan komentar gambar di atas!

.....

.....

.....

Apa yang kamu persiapkan jika hendak bertamu ke rumah teman baru? Tentu kamu ingin tampil dengan bersih dan berpakaian rapi, bukan?

Begitu pun jika kamu hendak menghadap Allah Swt. Salat merupakan ibadah paling utama untuk bertemu dan mengenal Allah Swt. Tentu kamu harus mempersiapkannya dengan lebih baik.

Allah Swt. berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya:

"Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri."
(Q.S. al-Baqarah/2:222)



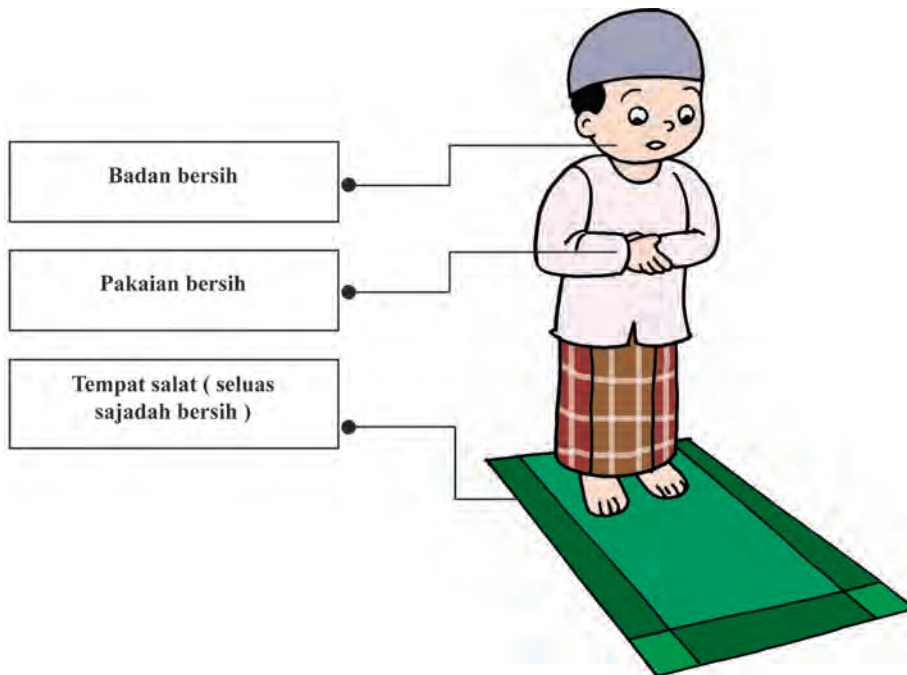
Ayat di atas menegaskan bahwa Allah Swt. menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri. Persiapan apa sajakah yang harus diperhatikan jika kita hendak mendirikan salat dengan sempurna? Untuk bertemu dan mengenal Allah

Swt. diperlukan beberapa persiapan, yaitu persiapan diri, badan, tempat, dan waktu.

Persiapan diri berarti kita mempersiapkan diri untuk menghadap Allah Swt, Yang Maha Menciptakan dan Maha Pemberi Rezeki. Tentu tidak layak jika sedang salat, kita bersenda gurau. Bukankah kita sedang menghadap Sang Maharaja?

Persiapan badan berarti menyucikan diri dengan membersihkan najis dan hadas, berwudu atau bertayamum dan memakai pakaian yang bersih. Persiapan tempat dilakukan dengan menyiapkan tempat salat yang suci dan mengetahui arah kiblat.

Kemudian persiapan waktu berarti kita sudah mengetahui ketentuan waktu salat. Amati gambar berikut!



Agama Islam mengajarkan kebersihan. Keadaan bersih dan suci merupakan salah satu syarat pokok sah ibadah. Agar badan, pakaian, dan tempat bersih, kita harus bersuci. Dalam istilah agama, bersuci disebut juga taharah. Taharah artinya menghilangkan najis dan membersihkan hadas.

Anak-Anak, tahukah kamu, bagaimana cara menghilangkan najis dan membersihkan hadas? Bagaimana cara berwudu yang benar? Bagaimana bertayamum yang benar? Bagaimana mandi wajib yang benar? Ayo kita pelajari dan praktikkan!

A. Bersih dari Najis

Contoh dan Tingkatan Najis

Amati gambar berikut!





Gambar benda apa sajakah itu?

Bagaimana tanggapanmu jika melihat benda-benda di atas?

Benda-benda di atas merupakan contoh benda-benda najis. Apakah najis itu?

Diskusikan dengan teman-temanmu!

Anak-Anak, kamu sudah mengenal contoh-contoh najis. Najis adalah kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah Swt. Bisakah kamu menuliskan contoh-contoh najis lainnya?

Benda-benda yang termasuk najis adalah darah, nanah, bangkai binatang darat (kecuali belalang), anjing, babi, kotoran manusia dan binatang, muntah, dan minuman keras. Najis menurut tingkatannya terdiri atas:

1. Najis *Mukhaffafah* (najis ringan),
2. Najis *Mutawassitah* (najis sedang), dan
3. Najis *Mugalazah* (najis berat).

Apa saja contoh najis tersebut? Apakah sama cara menghilangkan ketiga najis tersebut?

Perhatikan tabel berikut!

Cara Menghilangkan Najis

Tabel 4.1.

Najis Menurut Tingkatannya

No	Najis	Contoh	Cara Menghilangkan
1	<i>Mukhaffafah</i> (najis ringan)	Air kencing bayi laki-laki yang belum berusia 2 tahun dan hanya minum ASI (air susu ibu)	Cukup memercikkan air mutlak pada benda bernajis
2	<i>Mutawassīṭah</i> (najis sedang) dibagi menjadi 2, yaitu najis <i>'ainiyyah</i> (masih berwujud) seperti kotoran manusia atau binatang lalu najis <i>ḥukmiyyah</i> (najis yang sudah tidak berwujud), seperti bekas air kencing yang sudah mengering)	Air kencing, kotoran manusia dan binatang, minuman keras, bangkai, darah, nanah, dan muntah	Membersihkan dan menghilangkan warna, rasa dan bau najis dengan air mutlak. Caranya dengan mengucurkan air pada benda bernajis.
3	<i>Mugalazah</i> (najis berat)	Anjing dan babi	Benda yang terkena air liur dan bulu basah anjing dan babi harus dibersihkan dengan mengucurkan air mutlak sebanyak tujuh kali, salah satunya dengan air bercampur tanah

AIR MUTLAK

Air hujan, air laut, air sungai, salju, air ledeng, air kolam, dan embun merupakan contoh air mutlak. Air mutlak adalah air suci dan menyucikan. Air ini boleh digunakan untuk menghilangkan najis, wudu, dan mandi.

Bacalah Kisah di bawah ini

Masuk Surga karena Menolong Anjing

Suatu kali, Nabi Muhammad saw. menyampaikan kisah kepada para sahabat bahwa ada seseorang yang melakukan perjalanan. Di tengah jalan ia merasa kehausan. Dia menemukan sumur lalu turun ke dalam sumur dan meminum airnya. Ketika keluar dari sumur, dia melihat anjing yang amat kehausan dan sedang menjilati tanah. Merasa bahwa anjing itu kehausan, dia pun turun lagi ke sumur dan mengisi sepatu kulitnya dengan air. Lalu, ia memberi minum anjing itu. Allah berkenan akan tindakan orang tersebut dan memasukkannya ke dalam surga.

Sumber : Afzalur Rahman, 2009a, *Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia*, Terj: Rani Moediarta, Bandung: Pelangi Mizan, 25.

Istinja (Bercebok)

Anak-Anak, apa yang akan terjadi jika selesai buang air kecil atau buang air besar kita tidak bercebok?

Bercebok setelah buang air disebut juga istinja. Istinja termasuk cara menghilangkan najis.

Diceritakan, ketika Rasulullah saw. melewati dua kubur, beliau bersabda, "Dua orang yang ada di dalam kubur ini disiksa. Yang seorang disiksa karena mengadu-adu orang dan yang seorang lagi karena tidak bersuci dari kencingnya."

Bercebok lebih utama dilakukan dengan air. Bersuci dapat juga dilakukan dengan tisu, batu atau benda lain yang kesat dan menyerap air. Bercebok dengan air dilakukan dengan mengucurkan air pada kubul atau dubur menggunakan tangan kanan, sedangkan tangan kiri membersihkannya.

Membiasakan Berdoa Ketika Masuk dan Keluar Toilet

Doa Masuk Toilet

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخُبَائِثِ

“Wahai Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan setan laki-laki dan perempuan.”



Doa Keluar Toilet

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى
وَعَافَانِي

“Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dariku dan menyehatkanku.”



Nilai Penting Istinja bagi Kesehatan

Pada tahun 1963 di Kota Dundee, Inggris menyebar wabah penyakit tipus dengan sangat cepat dan ganas. Banyak korban meninggal karena wabah itu. Seluruh masyarakat mengerahkan kemampuan untuk menghentikan wabah.

Setelah melakukan berbagai upaya, para ahli kesehatan di kota itu sepakat untuk menyebarkan pengumuman dengan segala cara. Pengumuman itu berisi anjuran bercebok tidak lagi menggunakan tisu dan menggantinya dengan air. Hal itu dilakukan sebagai upaya menghentikan penyebaran wabah.

Masyarakat menaati seruan ini dan hasilnya sungguh mencengangkan. Penyebaran wabah tipus seketika berhenti dan masyarakat terbebas darinya.

Sejak saat itu, orang-orang menyadari nilai penting istinja dengan air.

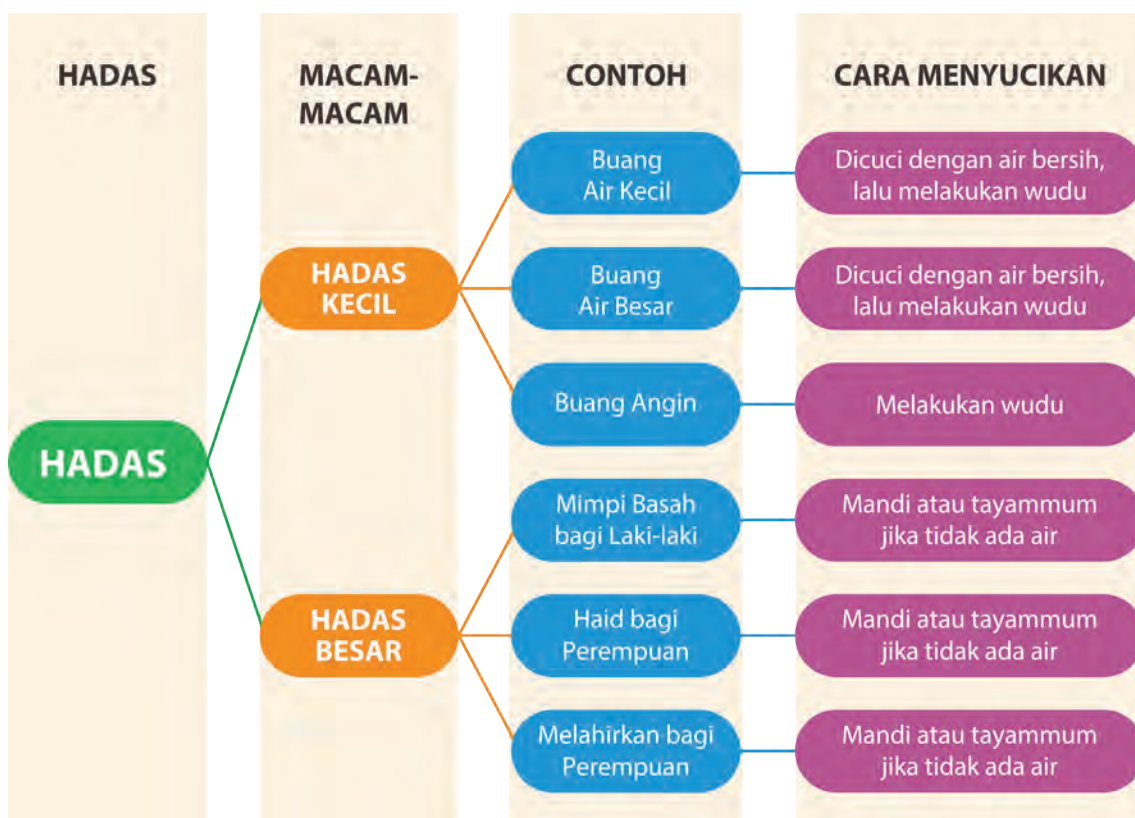
Mereka benar-benar merasakan faedahnya. Sejak saat itu, mereka memilih mempergunakan air daripada tisu untuk beristinja.

Sumber : Jamal Muhammad Elzaky, *Fushul fi Tibb al-Rasul*, edisi Indonesia: *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah*, Alih Bahasa : Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: Penerbit Zaman, 2011, h. 270

B. Bersih dari Hadas

Hadas adalah keadaan tidak suci pada seorang muslim yang menyebabkan terhalang melakukan salat. Hadas ada dua macam.

Perhatikan tabel berikut:



C. Cara Melakukan Wudu

Coba poleslah wajahmu dengan *make up*. Setelah itu bercerminlah. Kemudian hapuslah *make up* tersebut dengan air. Apa yang akan terjadi? Jika *make up* tersebut menempel dalam waktu sehari-hari, berbulan-bulan, bertahun-tahun, apa yang akan terjadi?

Islam mengajarkan kepada kita untuk berwudu setiap saat. Dengan wudu, kotoran-kotoran, debu dan noda akan hilang. Wudu juga membersihkan kotoran batin seperti marah, dendam, dan iri hati. Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya marah itu dari setan. Sedangkan setan diciptakan dari api. Dan sesungguhnya api hanya bisa dipadamkan dengan air. Oleh karena itu, barang siapa marah, hendaklah ia berwudu.” (H.R. Abū Dāwūd dari ‘Atiyah r.a.) Dengan demikian, wudu dapat membersihkan kotoran yang tampak dan kotoran batin.

Wudu menjadi syarat sahnya salat. Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki.” (Q.S. al-Māidah/5:6)

Nah, sekarang kita ulangi belajar tentang wudu waktu kamu di kelas dua.

Ayo bernyanyi dan bertepuk tangan

AYO MENYANYI

Tepuk Wudu

Baca bismillah sambil cuci tangan (3x tepuk)
Kumur-kumur basuh hidung, basuh muka (3x tepuk)
Tangan sampai ke siku, kepala dan telinga,
Terakhir cuci kaki lalu doa (amin)

Ayo Praktik Berwudu!



Memulai Wudu dengan Membaca Basmalah sambil Membasuh Telapak Tangan.

Membaca basmalah dan membasuh telapak tangan 3X termasuk sunah wudu.



Berkumur-kumur dilakukan 3X sambil membersihkan mulut.

Berkumur-kumur 3x termasuk sunah wudu.



**Menghisap air ke hidung 3X
sambil membersihkan lubang
hidung dilakukan sekaligus
dengan kumur-kumur.**

Menghisap air ke hidung 3x
termasuk sunah wudu.

NIAT BERWUDU

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat berwudu untuk menghilangkan hadas kecil fardu karena Allah taala



Niat dilakukan ketika membasuh
muka.

**Membasuh muka dilakukan
dari mulai tempat tumbuh
rambut di kepala sampai dagu
dan dari batas telinga kanan
sampai telinga kiri.**

Niat dan membasuh muka
termasuk rukun wudu.

Membasuh muka termasuk
sunah, dilakukan 3x.



Membasuh kedua tangan sampai siku termasuk rukun wudu.

Sunah mendahulukan tangan kanan daripada tangan kiri dan dilakukan 3x sambil menggosok sela-sela jari.



Mengusap sebagian kepala termasuk rukun wudu.

Sunah mengusap seluruh bagian kepala dari depan sampai belakang.



Mengusap kedua telinga termasuk sunah wudu. Mengusap telinga dilakukan dengan memasukkan kedua jari telunjuk ke bagian dalam telinga dan mengusap bagian luar dengan ibu jari.



Membasuh kedua kaki sampai mata kaki termasuk rukun wudu. Sunah mendahulukan kaki kanan daripada kaki kiri dan dilakukan 3x sambil menggosok sela-sela jari.

Wudu harus dilakukan secara berurutan dan terus menerus.



Wudu diakhiri dengan membaca doa.

DOA SESUDAH WUDU

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ
وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

“Saya bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah satu-satunya tiada sekutu bagi-Nya. Dan saya bersaksi bahwa Muhammad itu hamba dan utusan-Nya.

Ya Allah jadikanlah kami termasuk orang-orang yang bertaubat, jadikanlah kami termasuk orang-orang yang suci dan jadikanlah kami termasuk hamba-Mu yang saleh.”

D. Cara Melakukan Tayamum



Anak-Anak, pernahkah kamu sakit yang menyebabkan tidak menggunakan air? Bagaimana menyucikan diri untuk salat jika tidak ada air?

Allah Maha Penyayang memberikan kemudahan bagi kita. Jika tidak sedang sakit, sedang bepergian jauh atau tidak ada air, kita boleh menyucikan diri dengan bertayamum.

Allah Swt. berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا

Terjemahnya:

"Adapun jika kamu sakit atau sedang dalam perjalanan atau sehabis buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, sedangkan kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Sungguh, Allah Maha Pemaaf, Maha Pengampun." (Q.S. an-Nisa/4:43)

Jadi, tayamum adalah pengganti wudu atau mandi wajib jika sedang sakit, dalam perjalanan atau tidak ada air. Tayamum ditetapkan sebagai keringanan (*rukhsah*) bagi kita.

Ayo Praktik Tayamum



Awali tayamum dengan basmalah. Letakkan kedua telapak tangan di atas debu yang suci sambil membaca niat dalam hati. Lalu, tiup atau tepuk-tepukkan agar debunya tidak terlalu tebal dan butir-butiran kasar tidak menempel. Bisa juga tempelkan kedua telapak tangan ke dinding, jok kendaraan, kaca, dan sebagainya untuk mendapatkan debu.

NIAT TAYAMUM

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat tayamum untuk diperbolehkan melaksanakan salat, fardu karena Allah Swt.



Usapkan ke muka hingga rata. Lakukan dari tempat tumbuh rambut di kepala sampai dagu dan dari batas telinga kanan sampai telinga kiri.



Usapkan ke tangan kanan hingga siku. Lalu, usapkan ke tangan kiri hingga siku.



AKTIVITASKU



1. Hafalkan niat tayamum!
2. Praktikkan tayamum secara bergantian!

TEKADKU

Aku ingin selalu menjaga keadaan suci dan berwudu

E. Cara Mandi Wajib

Pelajaran kali ini sebagai persiapan anak-anak menghadapi masa balig. Masa ketika anak-anak akan bertanggung jawab secara mandiri untuk menjalankan perintah agama, misalnya salat dan puasa.

Apakah mandi wajib itu? Apakah berbeda dengan mandi setiap hari?

Mandi wajib adalah membersihkan seluruh badan dengan air untuk menghilangkan hadas besar atau junub. Allah Swt berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا^{قُلْ}

Terjemahnya:

"Jika kamu junub, maka mandilah." (Q.S. al-Māidah/5:6)

Mandi wajib dilakukan karena junub atau terkena hadas besar. Mandi wajib dilakukan, antara lain, karena mimpi basah bagi laki-laki atau haid bagi perempuan.

Bagaimana cara mandi wajib?

Tata Cara Mandi Wajib



Dianjurkan berwudu sebelum mandi.

Membaca Basmalah dan Niat Mandi Wajib ketika Menyiramkan Air

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat mandi wajib untuk menghilangkan hadas besar karena Allah taala"



Meratakan air ke seluruh badan.
Dianjurkan mendahulukan bagian yang kanan.



Menghilangkan najis dan kotoran yang terdapat pada tubuh.



RANGKUMAN



1. Persiapan bertemu dan mengenal Allah melalui salat terdiri atas persiapan jiwa, badan, tempat dan waktu.
2. Agar badan, pakaian, dan tempat bersih, kita harus bersuci. Dalam istilah agama, bersuci disebut juga taharah. Taharah artinya menghilangkan najis dan membersihkan hadas.
3. Najis adalah kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah Swt. Bercebok setelah buang air disebut juga istinja. Istinja termasuk cara menghilangkan najis.
4. Hadas adalah keadaan tidak suci pada seorang muslim, yang menyebabkan seseorang terhalang melakukan salat. Hadas ada dua macam, yaitu hadas kecil dan besar.
5. Islam mengajarkan kepada kita untuk berwudu setiap saat. Dengan wudu, kotoran-kotoran, debu dan noda akan hilang. Wudu juga membersihkan kotoran batin seperti marah, dendam, dan iri hati.
6. Tayamum adalah pengganti wudu atau mandi wajib jika sedang sakit, dalam perjalanan atau tidak ada air. Tayamum ditetapkan sebagai keringanan (*rukhsah*) bagi kita.
7. Mandi wajib adalah membersihkan seluruh badan dengan air untuk menghilangkan hadas besar atau junub. Mandi wajib dilakukan, paling tidak, karena mimpi basah bagi laki-laki atau haid bagi perempuan.



I. Pilihlah jawaban A, B, C, atau D yang benar!

1. Di bawah ini yang termasuk persiapan badan ketika hendak melakukan salat adalah
 - A. mempersiapkan diri untuk menghadap Allah Swt, Yang Maha Menciptakan dan Maha Pemberi Rezeki
 - B. membersihkan najis dan hadas, berwudu atau bertayammum dan memakai pakaian yang bersih
 - C. mempersiapkan tempat salat yang suci dan mengetahui arah kiblat
 - D. mengetahui waktu salat dan mempersiapkan tempat salat yang suci
2. Semua bangkai termasuk najis, kecuali bangkai
 - A. ayam dan belalang
 - B. ikan dan burung
 - C. ikan dan belalang
 - D. ayam dan burung
3. Pulang sekolah, Hamdan terperosok di got/selokan najis. Yang harus Hamdan lakukan untuk membersihkan najis adalah
 - A. membersihkan dan menghilangkan warna, rasa dan bau najis dengan air mutlak
 - B. membersihkan dan menghilangkan dengan memercikkan air mutlak pada benda bernajis
 - C. mengucurkan air mutlak sebanyak tujuh kali, salah satunya dengan air bercampur tanah
 - D. membersihkan dan menghilangkan dengan mengucurkan air mutlak sebanyak-banyaknya
4. Jika kita terkena jilatan anjing, cara yang tepat untuk membersihkannya adalah
 - A. membersihkan dan menghilangkan dengan mengucurkan air mutlak sebanyak-banyaknya

- B. mengucurkan air mutlak sebanyak tujuh kali, salah satunya dengan air bercampur tanah
 - C. membersihkan dan menghilangkan dengan memercikkan air mutlak pada benda bernajis
 - D. membersihkan dan menghilangkan warna, rasa dan bau najis dengan air mutlak
5. Perhatikan contoh hadas berikut ini!
- (1) Buang air besar
 - (2) Mimpi basah bagi laki-laki
 - (3) Buang angin
 - (4) Haid bagi perempuan
- Contoh hadas besar ditunjukkan oleh nomor
- A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (3) dan (4)
6. Keadaan tidak suci pada seorang muslim yang menyebabkan terhalang melakukan salat disebut
- A. najis
 - B. janabah
 - C. hadas
 - D. *musyammas*
7. Benda-benda yang boleh digunakan untuk istinja yaitu
- A. air, tisu, dan daun kering
 - B. plastik, air, dan tisu
 - C. tisu, daun kering, dan kaca
 - D. daun kering, air, dan keramik
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- (1) Berkumur-kumur

- (2) Membersihkan lubang hidung
- (3) Membasuh muka
- (4) Membasuh kedua tangan sampai siku
- (5) Mengusap sebagian kepala
- (6) Mengusap telinga
- (7) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki

Yang termasuk sunah wudu ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (6)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (5), (6), dan (7)

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Berkumur-kumur
- (2) Membersihkan lubang hidung
- (3) Membasuh muka
- (4) Membasuh kedua tangan sampai siku
- (5) Mengusap sebagian kepala
- (6) Mengusap telinga
- (7) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki

Yang termasuk rukun wudu ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), (3), dan (4)
- B. (1), (3), (5), dan (7)
- C. (3), (4), (5), dan (7)
- D. (4), (5), (6), dan (7)

10. Wudu termasuk ... salat.

- A. syarat wajib
- B. syarat sah
- C. sunah
- D. rukun

11. Perhatikan penggalan doa sesudah wudu di bawah ini!

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ

Arti penggalan doa sesudah wudu di atas adalah

- A. jadikanlah kami termasuk orang-orang yang bertobat
 - B. jadikanlah kami termasuk orang-orang yang suci
 - C. jadikanlah kami termasuk hamba-Mu yang saleh
 - D. jadikanlah kami termasuk orang-orang yang berserah diri
12. Dengan berwudu, kotoran-kotoran, debu dan noda akan hilang. Wudu juga membersihkan kotoran batin seperti
- A. sombong, sopan, dan fitnah
 - B. marah, dendam, dan iri hati
 - C. tinggi hati, dengki, dan menerima apa adanya
 - D. dendam, rendah hati, dan dengki
13. Keadaan yang membolehkan seseorang bertayamum, yaitu
- A. tidak ada air, dalam perjalanan dan sedang sibuk
 - B. banyak tugas, dalam perjalanan dan kekeringan
 - C. dalam perjalanan jauh, sedang sakit dan kekeringan
 - D. tidak ada air, sedang sakit dan sedang sakit
14. Tayamum adalah pengganti wudu atau mandi wajib jika sedang sakit, dalam perjalanan atau tidak ada air. Tayamum ditetapkan sebagai *rukhsah*. *Rukhsah* artinya
- A. pengganti
 - B. perjalanan
 - C. kekeringan
 - D. keringanan
15. Anggota tubuh yang harus diusap saat bertayamum yaitu
- A. telapak tangan dan muka
 - B. muka dan kedua tangan sampai siku
 - C. telapak tangan dan kedua tangan sampai siku

D. kedua tangan dan kedua kaki

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

1. Tuliskan persiapan apa sajakah jika kita hendak menghadap Allah!
2. Bagaimana cara menghilangkan najis *mugalazah*?
3. Tuliskan cara beristinja!
4. Sebutkan urutan wudu yang benar!
5. Tuliskan keadaan yang membolehkan kita bertayamum!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾